

## PENGARUH BANDAR UDARA TERHADAP *URBAN DEVELOPMENT* DI PURBALINGGA

Voyen Revandi<sup>1</sup> Atie Ernawati<sup>2</sup> Arief Nugroho Wibowo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[vovengo@gmail.com](mailto:vovengo@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[atie2373@gmail.com](mailto:atie2373@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur  
[bonic\\_98@ymail.com](mailto:bonic_98@ymail.com)

**Abstract :** *The need for air transportation is always increasing every year in Indonesia. This can be seen from the increasing number of passenger planes that continue to increase. Air transportation is the most efficient means of transportation in terms of distance and travel time. This causes the role of transportation is very important in the community in the transportation of people and goods between regions and other regions. With this air transportation makes it easier in terms of time, space and distance. This study aims to determine and understand airport construction on urban development in the Purbalingga district. The type of the construction of this domestic airport is located in Bukateja Lanud Wirasaba sub-district. The type of research used is qualitative research. This study concludes that the development of Purbalingga Domestic Airport has a strong influence on changes in the sectors in the area and has an influence on changes in society in the surrounding area.*

**Key Words:** *airport, urban, development, domestic.*

**Abstrak :** Kebutuhan akan transportasi udara selalu meningkat setiap tahun di Indonesia. Ini bisa dilihat dari semakin banyaknya penumpang pesawat yang terus meningkat. Transportasi udara merupakan alat transportasi yang paling efisien dalam jarak dan waktu tempuh. Hal ini menyebabkan peranan transportasi sangat penting di masyarakat dalam pengangkutan manusia maupun barang – barang antar wilayah satu dan wilayah lain. Dengan ini transportasi udara mempermudah dalam segi waktu, ruang, dan jarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pembangunan bandara terhadap perkembangan urban di kabupaten Purbalingga. Rencana pembangunan bandara domestik ini terletak di kecamatan Bukateja Lanud Wirasaba. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Studi ini menyimpulkan bahwa pengembangan Bandara Domestik Purbalingga memiliki pengaruh kuat pada perubahan sektor - sektor di daerah tersebut dan memiliki pengaruh terhadap perubahan masyarakat di daerah sekitarnya.

**Kata Kunci :** bandar udara, urban, pembangunan, domestik.

### PENDAHULUAN

Purbalingga berada di cekungan yang diapit beberapa rangkaian pegunungan. Di sebelah utara merupakan rangkaian pegunungan (Gunung Slamet dan Dataran Tinggi Dieng). Bagian selatan merupakan Depresi Serayu, yang dialiri dua sungai besar Kali Serayu dan anak sungainya, Kali Pekacangan. Anak sungai lainnya yaitu seperti Kali Klawing, Kali Gintung, dan anak sungai lainnya. Ibu kota Kabupaten berada di Purbalingga, sekitar 21 km sebelah timur laut Purwokerto. Purbalingga adalah salah satu Kota di Indonesia yang memiliki luas wilayah 777,64 km<sup>2</sup>.

Kota ini mengalami perkembangan yang pesat dari bidang dan sektor pariwisata, pertanian, industri, industri kreatif, dll. Pertahun 2018 sudah

mencapai 1,9 juta orang kunjungan didominasi oleh wisatawan lokal, untuk wisatawan internasional masih terbilang sedang. Perkembangan Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu yang terpesat dengan demikian perkembangan inipun harus terus dapat didukung dengan pengadaan transportasi – transportasi salah satunya moda transportasi udara sesuai instruksi presiden tahun 2016 akan dibangunnya bandara domestik di Purbalingga yang digunakan untuk mencapai kota – kota yang ada di Indonesia dimana transportasi ini sangat efisien dalam waktu, ruang, dan jarak.

Rencana pembangunan bandara tersebut menghasilkan perkembangan dari masyarakat dan mengakibatkan tumbuhnya ruang urban di Purbalingga. Para masyarakat urban dalam

rencana pembangunan bandara domestik di Desa Palihan menjadi hal menarik untuk dikaji. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan masyarakat urban terhadap rencana pembangunan bandara domestik purbalingga.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian merupakan pembahasan yang merumuskan ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi dan ruang lingkup waktu. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis dan metode penelitian. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2011:8).

### **Sumber data :**

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Peneliti memperoleh data primer berdasarkan observasi dan wawancara kepada informan penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang dokumen- dokumen tentang Rencana Pembangunan Bandara di purbalingga, artikel-artikel tentang rencana pembangunan bandara.

### **Teknik Pengumpulan Data :**

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi telah dilakukan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan di lapangan mengenai aktivitas masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat, kondisi lingkungan.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (indepth interview) yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaannya berkembang sesuai dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan sehingga terjadi wawancara interaktif antara peneliti dan para informan.

#### 3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk menggali data-data yang bersifat historis. Dokumentasi yang telah diperoleh dalam penelitian ini berupa foto-foto lokasi sekitar pembangunan bandar udara.

### **Teknis Analisis Data :**

Analisis data penelitian kualitatif ada tiga model, yaitu: model perbandingan tetap (constant comparative method) seperti yang dikemukakan Glaser & Strauss; metode analisis data menurut Spradley; metode analisis data menurut Miles & Huberman.

#### 1. Analisis model perbandingan tetap

Secara umum proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategori data, sintesis, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

#### 2. Analisis data model spradley

Analisis data menurut model spradley ini tidak terlepas dari keseluruhan proses penelitian. Menurut dia, analisis data itu menyatakan dengan tehnik pengumpulan data..

#### 3. Analisis data model miles dan Huberman

Analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rencana pembangunan bandara domestik di Kabupaten Purbalingga menjadi hal yang menarik untuk dipelajari. Rencana pembangunan bandara tersebut menghasilkan perkembangan dari masyarakat dan mengakibatkan tumbuhnya ruang urban di Purbalingga. Dalam penelitian ini pembahasan penelitian dilakukan focus terhadap perkembangan yang terjadi yaitu mengenai masyarakat dan sektor - sektor terhadap rencana pembangunan bandara yang berpengaruh terhadap pertumbuhan urban di Kabupaten Purbalingga.

### **1. Perkembangan Urban di Kabupaten Purbalingga.**

Istilah perkembangan kota (urban development) dapat diartikan sebagai suatu perubahan menyeluruh, yaitu yang menyangkut segala perubahan di dalam masyarakat kota secara menyeluruh, baik perubahan sosial ekonomi, sosial budaya, maupun perubahan fisik (Hendarto, 1997).

Purbalingga menjadi salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mengalami perkembangan urban yang cukup pesat di seluruh kegiatan yang ada di purbalingga, terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan urban di Purbalingga :

1. Faktor penduduk, yaitu adanya penambahan penduduk baik disebabkan karena penambahan alami maupun karena migrasi. Pertumbuhan penduduk di Purbalingga pertahun 2015 - 2016 mengalami pertumbuhan 1,02%, ini menunjukkan pertumbuhan populasi penduduk mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk tahun 2010-2016 Kabupaten Purbalingga  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu)/ Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ Annual Population Growth Rate (%)	
	2010*)	2015*)	2016	2010-2016	2015-2016
Kemangkon	52.362	55.106	55.670	1,03	1,02
Bukateja	65.513	69.047	69.759	1,05	1,03
Kejombang	42.317	44.627	45.077	1,06	1,01
Pengadegan	35.314	37.130	37.497	1,00	0,99
Kaligondang	55.456	58.512	59.118	1,07	1,03
Purbalingga	55.723	58.704	59.344	1,05	1,09
Kalimanah	49.471	53.052	53.643	1,36	1,11
Padamara	38.818	42.245	42.725	1,61	1,14
Kutasari	54.417	58.165	58.832	1,31	1,15
Bojongsari	55.005	58.793	59.463	1,31	1,14
Mirebet	65.186	69.133	69.828	1,15	1,01
Bobotsari	46.697	49.197	49.733	1,06	1,09
Karangreja	39.178	41.447	41.853	1,11	0,98
Karangjambu	23.464	24.770	25.003	1,06	0,94
Karanganyar	34.229	35.706	36.028	0,86	0,90
Kertanegara	30.123	31.394	31.652	0,77	0,82
Karangmoncol	49.878	51.778	52.182	0,76	0,78
Rembang	57.477	59.570	60.100	0,75	0,69
Purbalingga	850.729	898.376	907.507	1,08	1,02

masyarakat akibat pengaruh luar, komunikasi dan sistem informasi. Dalam pembagian regionalisasi kehidupan sosial dan budaya di Jawa Tengah, Purbalingga termasuk wilayah budaya Banyumasan. Ciri yang menonjol terlihat dalam penggunaan aksentuasi bahasa dan dialektika khusus yang bernada berat, ngapak-ngapak, lugas dan blakasuta. Ciri-ciri tersebut menggambarkan perilaku masyarakat Purbalingga yang suka berterus terang, tidak berbelit-belit, memiliki toleransi yang tinggi dan suka bergotong royong.



Gambar 1. 50.000 warga Purbalingga mengikuti senam Germas  
Sumber : www.suaramerdeka.com

2. Faktor sosial ekonomi, yaitu perkembangan kegiatan usaha masyarakat. Masyarakat Purbalingga terus melakukan perekonomian yang meliputi Energi, Industri, Pariwisata, Transportasi, Pertanian, dan Perternakan.

Tabel 2. Data Perekonomian tahun 2015 Kabupaten Purbalingga  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga

Kecamatan	Banyaknya Perusahaan PT, PKS (Rambuhingga)		Tahun-tahun Industri dan Tenaga Kerja		Batas Daya Produksi (KWh/ha)		Aman Rata	
	2015	2015	2015	2015	2014	2015	2015	
Kemangkon	14.107	40.714	7	6	48.89	0	0	
Bukateja	14.098	22.071	1	1	-	262.228	0	
Kejombang	11.594	27.782	1	1	48.67	1.138.114	0	
Pengadegan	7.904	44.527	0	0	42.22	2.350.648	0	
Kaligondang	14.947	516.706	2	8	-	135.276	0	
Purbalingga	15.814	53.662	8	4	-	0	0	
Kalimanah	14.114	36.042	15	2	-	107.551	0	
Padamara	11.141	40.908	8	1	-	0	0	
Kutasari	10.895	31.231	1	6	42.21	232.071	0	
Bojongsari	13.609	50.714	7	1	-	25.708	0	
Mirebet	12.201	21.996	0	0	-	726.811	0	
Bobotsari	11.668	13.568	0	1	-	488.138	0	
Karangreja	4.425	4.496	0	0	-	0	0	
Karangjambu	4.337	16.419	0	0	-	0	0	
Karanganyar	14.429	15.613	0	0	-	3.834	0	
Kertanegara	8.798	38.556	0	0	-	39.073	0	
Karangmoncol	10.840	97.566	0	0	-	0	0	
Rembang	13.237	1.022.061	0	0	-	0	0	
Kab. Purbalingga	706.414	-	41	30	44.48	5.517.708	0	

2. Dampak Pembangunan Bandara di Kabupaten Purbalingga.

Dengan adanya pembangunan bandara Purbalingga ini menjadikan salah satu perkembangan urban (*Urban Development*) di Kabupaten Purbalingga. Pembangunan bandar udara ini juga diharapkan meningkatkan perkembangan Kabupaten Purbalingga dan Dengan terbangunnya bandara ini, akan berdampak positif bukan hanya Kabupaten Purbalingga namun berdampak pada delapan kabupaten lainnya seperti Banjarnegara, Kebumen, Banyumas, Pemalang, Tegal, Brebes, Kota Tegal, dan Wonosobo.

Berbagai bidang ikut merasakan pertumbuhan dalam pembangunan moda transportasi udara ini. Meliputi bidang sosial dan kependudukan, ekonomi dan perdagangan, pertanian dan pertambangan.

Terbangunnya bandara Purbalingga ini sebagai bandara komersil juga dapat mendorong pertumbuhan pendidikan. Sebab saat ini terdapat

3. Faktor sosial budaya, yaitu adanya perubahan pola kehidupan dan tata cara

empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 3 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Tengah bagian barat.

Pembangunan bandara ini diyakini juga akan memicu meningkatnya nilai investasi. Saat ini ada 1.309 perusahaan di Jawa Tengah bagian barat selatan. Adapun di Purbalingga sendiri ada 300 perusahaan. Sebanyak 20 perusahaan adalah Penanaman Modal asing (PMA) yang berorientasi dalam ekspor.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai " Pengaruh Bandar Udara Terhadap *Urban Development* di Purbalingga" yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Kabupaten Purbalingga yang menjadi salah satu kabupaten yang mengalami perkembangan pesat di bidang dan sektor – sektor yang memerlukan suatu dukungan transportasi udara yang menunjang perkembangan Kabupaten Purbalingga.
2. Kabupaten Purbalingga memiliki keadaan geografis dan iklim yang sangat mendukung pembangunan bandar udara.
3. Dengan melakukan pembangunan bandar udara di Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat, lingkungan, sosial budaya serta perkembangan urban pada Kabupaten Purbalingga.
4. Terbangunnya bandara ini dapat berdampak tumbunya dan berkembang di bidang dan di sektor – sektor dalam Sabupaten Purbalingga.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Pembangunan bandara salah satu upaya dalam mempresentasikan suatu perkembangan dan kemajuan dari wilayah tersebut.
2. Pentingnya suatu dukungan transportasi sebagai jalur masuk dan keluarnya perekonomian suatu wilayah yang dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat.
3. Perkembangan urban tidak hanya dipengaruhi oleh faktor populasi namun termasuk faktor ekonomi dan sosial budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Esti Wahyukinasih. (2016). *Sikap Masyarakat Desa Palihan Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Di Kabupaten Kulon Progo*. Pendidikan Geografi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP 705 tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Jendral Besar Soedirman di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah.
- Maria Ulfah Nurina, Yoga Utama. (2007). *Analisa dan Perencanaan Landside Bandar Udara Wirasaba Purbalingga*. Fakultas Teknik: Universitas Diponegoro.
- Novita Fenti. (2003). *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Kota Bandar Lampung Terhadap Perkembangan Kawasan Pesisir*. Program Magister Perencanaan Kota Dan Wilayah : Universitas Diponegoro.
- Salindri Kusumawati, Kuswanto Nurhadi, Erma Fitria Rini. (2016). *Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitarnya*. Perencanaan Kota dan Wilayah: Universitas Sebelas Maret.
- Ridlo Susanto. 23 Apr 2018. Dampak Ekonomi dan Pendidikan Bandara JB Soedirman Purbalingga. [www.gatra.com](http://www.gatra.com)
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Buku Ajar Perkuliahan UPI.
- Tarigan, Robinson. (2005). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 1 tahun 2009 dan Peraturan Menteri No. 69 Tahun 2013 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional.
- Winantu Ginanjar Langgeng. (2014). *Persepsi Penduduk terhadap Rencana Pembangunan Bandara di Kabupaten Kulon Progo*. Pendidikan Geografi : Universitas Negeri Yogyakarta.